

Pembinaan Dasar-Dasar Virtual Public Speaking Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara

Sandy Permata
Universitas Mercu Buana
Email :sandy.permata@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah kehidupan masyarakat dalam berbagai sektor, tak terkecuali pada sector Pendidikan. Para pelajar saat ini dapat melakukan bentuk pembelajaran secara daring (online) melalui berbagai macam platform. Kegiatan Pembinaan Strategi Virtual Public Speaking bagi siswa SMKN 49 Jakarta Utara yang akan dilaksanakan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan simulasi strategi melakukan kegiatan public speaking pada ruang virtual khususnya bagi siswa SMKN 49 Jakarta Utara. Saat ini dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika mempermudah terjadinya sebuah event dan kegiatan dalam berbagai aspek dengan menggunakan media virtual yang tersedia seperti Zoom, Gmeet dan jenis media virtual lainnya.

Untuk dapat melakukan public speaking dalam ruang virtual baik sebagai Master of Ceremony, Moderator Maupun pembicara diperlukan keahlian komunikasi secara umum, penguasaan komunikasi verbal dan non verbal serta pengetahuan mengenai Teknik komunikasi public pada ruang virtual . Komunikasi public pada ruang virtual dilakukan dengan membagi 3 tahap yaitu Opening atau pembukaan, Isi acara dan Penutup Closing. Dengan pendekatan komunikasi verbal dan non verbal dan penguasaan tools media virtual, maka seorang komunikator public dapat melakukan public speaking yang efektif sesuai dengan tujuan dari kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat menjangkau audience yang lebih banyak dengan kemudahan mempersuasi masyarakat dengan ide dan inovasi serta membawa perubahan positif dikalangan Masyarakat

Kata kunci : Komunikasi Virtual , Public Speaking, Strategi Komunikasi

ABSTRACT

The development of information and communication technology facilitates people's lives in various sectors, including the education sector. Today's students can carry out forms of online learning (online) through various platforms. The Virtual Public Speaking Strategy Development activity for students of SMKN 49 North Jakarta which will be implemented aims to provide knowledge and simulation of strategies for carrying out public speaking activities in virtual space, especially for students of SMKN 49 North Jakarta. Currently, the development of information and communication technology makes it easier for events and activities to occur in various aspects by using available virtual media such as Zoom, Gmeet and other types of virtual media.

In order to be able to do public speaking in a virtual space as a Master of Ceremony, Moderator or speaker, you need general communication skills, mastery of verbal and non-verbal communication as well as knowledge of public communication techniques in virtual spaces. Public communication in virtual space is carried out by dividing into 3 stages, namely Opening or opening, Event contents and Closing. With a verbal and non-verbal communication approach and mastery of virtual media tools, a public communicator can carry out effective public speaking in accordance with the objectives of the activities carried out and is expected to reach a wider audience with the ease of persuading the public with ideas and innovations and bringing positive change among the public

Keywords : Virtual Communication , Public Speaking, Communication Strategy

1.PENDAHULUAN

Komunikasi adalah bentuk interaksi yang dilakukan untuk menyampaikan sebuah pesan, ide, gagasan ataupun melakukan konfirmasi dan klarifikasi kepada audience nya. Tentunya untuk mendapatkan hasil yang maksimal komunikasi dilakukan dalam berbagai jenis yang disesuaikan dengan target yang dituju dari pesan yang akan disampaikan. Dalam konteks Komunikasi Publik atau Public Speaking , manusia tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan akan tanda dan simbol simbol komunikasi, baik lisan dan tulisan ataupun bentuk komunikasi lainnya. Tujuan yang ingin dicapai tentunya agar manusia satu dengan lainnya bisa saling memahami dan mengenal pesan yang disampaikan sehingga terjadi hubungan timbal balik. Public Speaking secara sederhana adalah cara berbicara didepan khalayak umum yang sangat menuntut kelancaran berbicara, kontrol emosi, pemilihan kata, dan nada bicara. Lebih dari itu, Public Speaking juga menuntut kemampuan untuk mengendalikan suasana, dan juga penguasaan bahan yang dibicarakan.(Fitriana Utami Dewi, 2018)

Dengan perkembangan teknologi komunikasi yang semakin hari semakin berkembang dan juga kondisi perubahan kehidupan sosial yang terjadi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir dimasa pandemi, maka semua aktivitas beralih banyak pada pemanfaatan media komputer dan perangkat telpon pintar (smartphone). Dalam berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan saat ini sudah difasilitasi secara virtual. Komunikasi virtual adalah bentuk interaksi yang aktif dan dilakukan dengan memanfaatkan internet sebagai jaringan online dan menggunakan berbagai aplikasi virtual seperti yang dimiliki oleh Google yaitu Gmeet dan Zoom.

Komunikasi virtual tentunya dapat dilakukan pada bentuk pertemuan virtual (virtual meeting). Menurut Julia Young virtual meeting adalah sebuah kegiatan dimana semua peserta dari berbagai lokasi bergabung

dalam waktu yang telah terlebih dahulu disepakati dengan menggunakan sebuah media seperti teleconference atau video conference. Video conference bisa dijadikan sebagai tempat melakukan rapat penting, webinar, pelatihan, kelas online dan lain sebagainya yang memungkinkan untuk dilakukan secara online. Kita bisa memanfaatkan aplikasi virtual meeting untuk berkomunikasi dengan rekan kerja atau juga teman sekolah di tengah masa pandemi ini.(Cymed.id, 2021)

Tentunya untuk melakukan kegiatan virtual tersebut dilakukan menggunakan berbagai pilihan aplikasi yang saat ini sudah sangat familiar digunakan oleh berbagai kalangan mulai dari siswa sekolah, guru, pekerja, dan berbagai profesi lainnya. Seperti yang dikutip dari Teknologi.id berikut adalah beberapa aplikasi virtual meeting yang populer digunakan :

a.Whatsapp

WhatsApp sebagai salah satu platform perpesanan terpopuler di dunia, ternyata juga bisa diandalkan untuk rapat kerja atau sekadar berdiskusi jarak jauh.

Pengguna bisa langsung menggunakan fitur video call untuk melakukan panggilan atau menggelar meeting kecil-kecilan. Perlu dicatat, WhatsApp hanya mengizinkan empat orang (termasuk pengguna) untuk melakukan video call dalam satu panggilan

b.Google Meet

Google memiliki aplikasi percakapan online bernama Hangouts Meet. Tidak seperti WhatsApp, Hangouts Meet memang didesain sebagai platform meeting profesional karena mampu menampung hingga 250 pengguna sekaligus dalam sekali panggilan video

c.Skype

Sebagai salah satu aplikasi percakapan video terpopuler, Skype juga bisa digunakan sebagai alternatif untuk menggelar meeting virtual. Aplikasi buatan Microsoft ini mampu menampung hingga 25 orang dalam satu kali panggilan video

d.Facetime

Facetime merupakan aplikasi panggilan video khusus untuk produk besutan Apple seperti iPhone, iPad, dan

Pod Touch.

Facetime mampu menampung hingga 32 orang dalam satu panggilan video. Tidak hanya kamera depan, pengguna Facetime juga bisa menggunakan kamera belakang untuk memperlihatkan objek yang sedang mereka saksikan di depan mata secara real kepada peserta panggilan video.

e.Slack

Slack adalah aplikasi percakapan berbasis grup yang bisa digunakan untuk berkomunikasi antar topik. Aplikasi ini juga bisa digunakan untuk berbagi dokumen dan melakukan video conference hingga maksimal 15 orang dalam satu panggilan video.

Slack terintegrasi dengan beberapa tools dan media sosial untuk memudahkan penggunaannya berkirim file dan memantau proses kerja, seperti Google Drive, Dropbox, hingga Twitter.

f.Zoom

Zoom adalah aplikasi percakapan yang juga bisa digunakan sebagai alternatif video conference. Aplikasi ini bisa menampung hingga 100 orang dalam satu panggilan video.

g.Cisco Webex

Meski terdengar asing, Cisco Webex biasa digunakan oleh sejumlah perusahaan besar, terutama mereka yang bertengger didaftar Fortune 500. Aplikasi berbayar ini memungkinkan hingga 100 orang bertatap muka dalam satu panggilan video conference. (Teknologi.id, 2020)

Terdapat beberapa konsep dasar yang menjadi bagian dari komunikasi virtual meliputi :

a.Dunia Maya

Istilah dunia maya muncul pertama kali untuk merujuk pada jejaring informasi luas yang oleh para penggunanya disebut dengan console 28 cowboys akan muncul atau koneksi langsung dengan sistem-sistem syaraf mereka. Cyberspace berasal dari kata cybernetics dan space. Cyberspace sendiri pertama kali diperkenalkan oleh William Gibson yang menyebutkan bahwa dunia maya (cyberspace) adalah realita yang terhubung secara global, didukung oleh komputer, berkases komputer, multidimensi, artifisial, atau virtual.

b.Komunitas maya

Saat ini internet bukan hanya sebagai wadah untuk saluran komunikasi modern tapi juga sebagai tempat berkumpulnya para kelompok-kelompok sosial. Berbagai forum dan komunitas terbentuk dan berkembang melalui kehadiran internet. Komunitas maya adalah komunitas-komunitas yang lebih banyak muncul di dunia komunikasi elektronik daripada di dunia nyata. Ruang chatting, email, Instagram dan kelompok-kelompok diskusi via elektronik adalah contoh baru tempat-tempat yang dapat dipakai oleh komunitas untuk saling berkomunikasi.

c.Interaktivitas

Interaktivitas adalah salah satu fitur media baru yang paling banyak dibicarakan, mendapat tempat khusus di internet. Interaktivitas dipakai minimal dalam dua makna berbeda. Orang-orang dengan latar belakang ilmu komputer cenderung memaknainya sebagai interaksi pengguna dengan komputer. Sedangkan, para sarjana komunikasi cenderung berpikir bahwa interaktivitas merupakan komunikasi antara dua manusia.

d.Hypertext

Salah satu fitur yang paling istimewa dalam world wide web adalah pemakaian hyperlink, yaitu spot-spot pada halaman web yang dapat di klik oleh pengguna untuk berpindah ke spot lain baik dalam dokumen yang sama, dalam website yang sama, maupun dalam situs lain pada internet. Melalui hypertext pembaca dapat dengan cepat mengetahui lebih lanjut tentang topik atau kata-kata tertentu karena teks yang telah diberi fitur hypertext tersebut telah berhubungan dengan dokumen lain atau teks yang mengirim pengguna link tentang informasi yang berhubungan.

e.Multimedia

Multimedia adalah sebuah sistem komunikasi yang menawarkan perpaduan teks, grafik, suara, video, dan animasi. Selain itu multimedia juga memerlukan alat

bantu (tool) dan koneksi (link) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi karena adanya fasilitas hypertext juga didalamnya. Oleh karena itu multimedia yang ada bisa semakin canggih.(Werner J. Severin, 2009)

Perubahan dalam berbagai sektor kehidupan tidak bisa kita hindari, hal tersebut terbentuk berdasarkan penyesuaian lingkungan terhadap perkembangan teknologi Komunikasi. Seperti yang dikemukakan Wibowo dalam bukunya Manajemen Perubahan, “Kita sekarang berada pada permulaan revolusi industri keempat. Dimulai pada perubahan abad ini dan membangun revolusi digital. Ini ditandai oleh lebih banyak mobile internet di mana-mana, dengan sensor lebih kecil dan lebih kuat yang menjadi lebih murah, dan oleh artificial intelligene, kecerdasan buatan dan mesin pembelajaran”.(Wibowo, 2006)

Komunikasi virtual bisa diimplementasikan melalui berbagai kegiatan public speaking yang dilakukan secara virtual. Inovasi tersebut tentunya membuat paradigma baru bentuk aktivitas komunikasi publik misalnya pada acara tertentu seperti seminar, proses pembelajaran, promosi penjualan produk/jasa, pameran dan hal lainnya dilakukan secara virtual. Tentu saja hal tersebut menjadi langkah baru dalam perkembangan public speaking dimana, beberapa pekerjaan yg terkait public speaking saat ini dapat dilakukan secara virtual. Virtual public speaking adalah teknik-teknik public speaking yang diterapkan dalam ruang virtual, Ketika komunikasi kelompok dan ruang kelas maupun seminar dilangsungkan diruang virtual, konsekuensinya berdampak pada public speaking. Dalam komunikasi diruang virtual semua proses yg berlangsung diantara komunikator dan komunikan dilaksanakan melalui perantaramedia digital.

2.PERMASALAHAN

Dari analisis situasi dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta merujuk pada kondisi lingkungan yang saat ini berdampak akibat pandemic, maka bentuk kegiatan banyak yang beralih dilakukan secara virtual. Jika dianalisa perubahan bentuk komunikasi public pada berbagai event atau kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara langsung offline pada sebuah tempat yang telah dirancang, kini dapat berpindah pda ruang virtual.

N O	ITEM	INFORMAL	FORMA L
1	Persiapan dan latihan	Tidak perlu 100%	Perlu 100 %fix
2	Outfit	Casual	Formal
3	Bahasa	Sehari-hari	Formal
4	Slide Presentasi	Opsional (yes/no)	Yes
5	Tanya Jawab/Diskusi	Interaktif saat presentasi	Setelah Presentasi

Perubahan jenis kegiatan yang dilakukan secara virtual tentunya memiliki dampak pula pada perubahan bentuk komunikasi public yang dilakukan pada acara tersebut. Tentunya pelaku virtual event dapat dilakukan dari berbagai kalangan, salah satunya adalah para pelajar yang dapat melakukan kegiatan virtual yang bersifat formal maupun informal . Karena itu penting untuk membekali para pelajar Sekolah Menengah Atas kemampuan Public Speaking dalam konteks virtual, karena di masa mendatang budaya baru dalam penyelenggaraan kegiatan(event) akan memanfaatkan ranah virtual yang memiliki keuntungan diantaranya, biaya yang lebih murah, dan jangkauan peserta /audience yang lebih banyak, serta terjadi nya fleksibilitas ruang dan waktu dari pada audience nya. Pelajar siswa menengah atas dapat membuat kegiatan virtual terkait edukasi seperti yang umumnya dilakukan mengikuti atau memberi pelatihan seminar, menyelenggarakan event inovasi dan kreasi secara virtual, atau memberikan ide-ide kreatif lewat ruang

virtual publik yang sesuai dengan audience yang dituju

3.METODOLOGI

PRINSIP VIRTUAL PUBLIC SPEAKING

Prinsip yang dapat dilakukan pada virtual public speaking disesuaikan dengan bentuk acara yang akan diselenggarakan.

Jenis acara yang dapat dilakukan secara virtual dibagi menjadi dua jenis yaitu acara formal dan acara informal.

Kedua jenis acara tersebut mempengaruhi public speaking yang dilakukan dalam pelaksanaan acara tersebut .

Selain dari pembagian jenis acara, tentunya yang harus dipahami terkait etika (manner) ketika seseorang akan melakukan virtual public speaking dalam sebuah event, yakni :

1.Sungguh-Sungguh

Semua komponen komunikasi yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah nyata dan benar-benar ada. Layar virtual hanyalah media. Maka dari itu, seorang speaker harus mempersiapkan diri sebaik mungkin, layaknya berada di ruangan sesungguhnya

2.Berikan Kesan Yang Baik

Kemudahan pelaksanaan acara secara daring memungkinkan orang berkumpul dari berbagai tempat, bahkan berbagai negara. Karena itu, seorang speaker harus memberikan kesan yang baik. Kuncinya adalah memikat khalayak dengan cara penyampaian materi yang menarik, antusias, penampilan yg enak dipandang, suara teratur dan tidak emosi.

3.Perhatikan Komunikasi Nonverbal

Tampilan nonverbal, terutama melalui bahasa tubuh, merupakan bagian penting dalam pertemuan daring. Sesempurna apapun isi presentasi menjadi tidak berarti apabila disertai dengan ekspresi wajah ,postur, dan penampilan secara keseluruhan yang tidak menarik.

4.Latar Belakang Tampilan

Seperti dalam sebuah panggung, latar belakang tempat speaker berbicara juga perlu diperhatikan sebaik mungkin. Pilihlah latar belakang tempat berbicara yang nyaman dilihat, dengan komposisi berimbang, sehingga tidak merusak konsentrasi khalayak.

5.Komposisi Ruang

Posisi pembicara menjadi fokus khalayak di layar virtual. Maka dari itu komposisi ruang perlu diperhatikan, apakah memilih untuk berada di sisi tengah, kiri, atau kanan layar termasuk pencahayaan dalam ruangan dan ornamen sekitar ruang.

6.Komposisi Badan

Dalam layar, penampilan yang disorot adalah dari bagian pinggang keatas, karena itu aturlah posisi tubuh sedemikian rupa dan usahakan badan selalu tegak dengan bahu rileks.

7.Identity yang jelas

Seorang pembicara wajib menampilkan identitas yang jelas. Identitas berupa nama dilengkapi dengan gelar, perlu ditampilkan sehingga khalayak bisa langsung bertatap muka. Pajanglah foto diri yang bagus jika akan menggunakannya sebagai identitas.

8.Bahasa yang komunikatif, baik dan benar

Penggunaan bahasa menjadi point utama yang harus diperhatikan oleh pembicara. Bahasa juga harus disesuaikan dengan tema acara dan khalayak yang hadir, apakah formal atau santai.

9.Disiplin

Disiplin wajib diterapkan, baik dalam konteks kehadiran sesuai jadwal yang ditentukan maupun taat pada alokasi waktu selama presentasi.

10.Menjaga Sopan Santun

Hal ini diwujudkan dengan menghargai setiap pihak yang terlibat dan memperlakukan setiap unsur acara dengan sepiantasnya.(Rita Gani, 2020)

Tentunya virtual public speaking tersebut dapat diimplementasikan pada berbagai jenis aktivitas yang tentunya dapat memberikan pengalaman baru bagi setiap pelakunya. Kegiatan virtual public speaking

tersebut sangat membantu mempercepat proses kegiatan yang akan dilakukan, dengan dapat dilakukan efisiensi berbagai hal seperti biaya, tenaga, waktu dan jangkauan. Terdapat beberapa peran yang dapat dilakukan dalam virtual public speaking antara lain :

- 1.Master of Ceremony Virtual
- 2.Moderator virtual public speaking
- 3.Wawancara virtual public speaking
- 4.Narasumber Virtual Public Speaking

Dalam pelaksanaannya berbagai peran tersebut tentunya disesuaikan dengan jenis acara dan audience yang akan diundang. Setelah acara virtual dilakukan maka untuk mengukur keberhasilan acara tersebut dapat dilakukan evaluasi baik secara online maupun offline

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Dasar-Dasar Virtual Public Speaking bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara dilakukan dengan beberapa rangkaian atau tahapan kegiatan, yaitu:

- 1.Ceramah dan penjelasan terperinci mengenai konsep pertemuan virtual, pembicara virtual dan berbagai peran dalam virtual public speaking menggunakan pelatihan disekolah
- 2.Diskusi interaktif atau *sharing* pendapat diantara para peserta pelatihan dengan difasilitasi oleh seorang fasilitator yang dalam hal ini adalah dosen pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
- 3.Evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuesioner kepada para peserta, untuk mengetahui umpan balik guna melakukan analisis situasi dan sebagai bahan masukan penyelenggaraan kegiatan serupa di masa selanjutnya.

Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan untuk melaksanakan ketiga metodepelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.Pengumuman
- 2.Pendataan calon peserta pelatihan

- 3.Persiapan pelaksanaan pelatihan
- 4.Penjelasan mengenai Universitas Mercu Buana
- 5.Pelaksanaan pelatihan (ceramah)
- 6.Pelaksanaan praktek atau penyampaian tutorial,
- 7.Diskusi interaktif

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Persiapan/Perencanaan Kegiatan

Kegiatan pemberian materi Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Pembinaan Dasar-Dasar Virtual Public Speaking Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara dikemas dalam bentuk penyampaian materi yang dilakukan oleh Dosen Fikom Universitas Mercu Buana tentang konsep Virtual Public Speaking.

Virtual public speaking adalah teknik-teknik public speaking yang diterapkan dalam ruang virtual, Ketika komunikasi kelompok dan ruang kelas maupun seminar dilangsungkan diruang virtual, konsekuensinya berdampak pada public speaking. Dalam komunikasi diruang virtual semua proses yg berlangsung diantara komunikator dan komunikan dilaksanakan melalui perantara media digital.

4.2.Implementasi Kegiatan

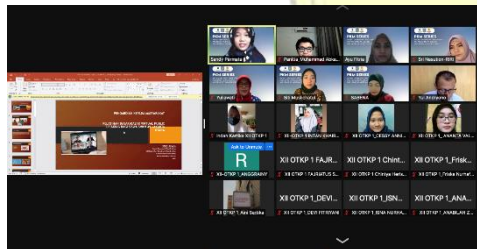
Edukasi yang dilakukan untuk memperkenalkan konsep Public Speaking yang dikaitkan dengan komunikasi virtual dilakukan menggunakan kelas virtual melalui aplikasi google meet, dan tentunya dengan memberikan slide presentasi yang memberikan informasi dan konsep dasar dari komunikasi virtual dan public speaking virtual yang saat ini sangat banyak dilakukan sebagai bentuk penyesuaian bentuk komunikasi publik terhadap perkembangan dan inovasi teknologi. Karena tidak dapat kita pungkiri bahwa perkembangan teknologi komunikasi amat pesat dan setiap tahun dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru yang dapat mempermudah bentuk interaksi yang dilakukan secara virtual. Pemateri juga memberikan penjelasan menggunakan foto-foto contoh berbagai acara yang dilakukan menggunakan komunikasi publik

secara virtual berdasarkan pengalaman yang pernah pemateri hadiri maupun pemateri buat sebagai publik speaker. Setelah itu melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai pengalaman siswa dalam melakukan virtual public speaking di lingkungan sekolah, juga beberapa kendala atau kondisi yang membuat siswa kurang percaya diri atau mengalami kurang pemahaman terhadap bagaimana melakukan publik speaking yang baik dan benar secara virtual. Sehingga siswa mengalami proses yang meliputi :

- a.Aspek Knowledge : dengan mendapatkan ilmu pengetahuan baru berdasarkan materi yang disampaikan
- b.Aspek Attitude : dengan praktek dan diskusi dan tanyajawab mengenai bentuk bentuk dan contoh virtual public speaking.

4.3.Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Edukasi Pembinaan Dasar-Dasar Virtual Public Speaking Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara dilakukan secara online menggunakan aplikasi meeting online Google Meet dan Diskusi dan praktek secara virtual beberapa jenis kegiatan virtual public speaking.



Gambar Presentasi Virtual Public Speaking SMKN 49 Jakarta Utara

4.4.Hasil Kegiatan

a. Pemetaan Sosial

1.Pengenalan virtual public speaking dilakukan sebagai

panduan dasar bagi para siswa untuk dapat mengetahui perkembangan teknologi komunikasi yang mensupport proses komunikasi publik yang ada. Yang dapat digunakan pada berbagai aktivitas disekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

2.Virtual Public Speaking dapat dilakukan sejak anak usia sekolah dasar tentunya dengan pendampingan orang tua hingga pada siswa pendidikan atas Seperti SMKN 49 Jakarta yang sdh dapat dengan mandiri menggunakan aplikasi pendukung untuk melakukan kegiatan virtual public speaking.

3. Siswa SMKN 49 yang domisilinya didaerah Marunda Jakarta Utara belum memiliki pemahaman terkait pentingnya penerapan virtual public speaking pada kegiatan public speaking yang dapat diimplementasikan baik untuk kepentingan event event yang dikelola oleh sekolah maupun individu

b.Realisasi Kegiatan

Acara Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan secara online dimulai pada pukul 08.00 wib, Team Dosen Universitas Mercu Buana disambut oleh Pihak Sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah beserta beberapa staff guru. Dilakukan pembukaan Acara oleh Kepala Sekolah SMKN 49 Jakarta Utara Ibu Dra.Ani Kristiani, Mpd. Yang memberikan sambutan secara virtual melalui google meeting.

Setelah acara dibuka, maka para dosen pengisi materi dibagi kelompok dan masuk ke kelas-kelas sesuai pembagian kelompok materi nya. Setelah itu pemateri menjelaskan materi yang dibawakan yaitu mengenai Pembinaan Dasar-Dasar Virtual Public Speaking Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. Para siswa sangat antusias mendengarkan materi serta melakukan tanya jawab mengenai virtual public speaking dan cara meningkatkan kepercayaan diri ketika menjadi pembicara pada forum virtual. Acara diakhiri dengan memberikan questioner kepada para siswa untuk mendapatkan feedback dan masukan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.

5.KESIMPULAN

Secara keseluruhan , peserta edukasi yaitu Siswa dan Siswi SMKN 49 Jakarta Utara bersikap baik, ramah dan sopan selama mendengarkan materi yang disampaikan .Suasana dikelas online sangat kondusif, karena siswa banyak bertanya mengenai hal baru yang mereka dapatkan melalui slide presentasi yang diberikan. Siswa juga menceritakan pengalaman-pengalaman mereka dalam aktivitas publik speaking secara virtual yang pernah dilakukan pada kegiatan atau event event yg diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun pada saat melakukan presentasi tugas tugas sekolah. Kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan silaturahmi antara Universitas Mercu Buana dan Masyarakat, khususnya Siswa SMKN 49 Jakarta Utara, sekaligus juga sebagai perwujudan tanggung jawab sosial Lembaga Pendidikan Tinggi melalui kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cymed.id. (2021). *Apa sih virtual meeting itu*.
<https://cymed.id/apa-sih-virtual-meeting-itu>
- Fitriana Utami Dewi. (2018). *Public speaking : Kunci sukses bicara di depan publik teori dan praktik*.
Pustaka Pelajar.
- Rita Gani. (2020). *Virtual Public Speaking*.
- Teknologi.id. (2020). *7 Aplikasi Meeting Virtual yang Bisa digunakan saat WFH*.
<https://teknologi.id/aplikasi/7-aplikasi-meeting-virtual-yang-bisa-digunakan-saat-wfh>
- Werner J. Severin, J. W. T. (2009). *Teori komunikasi : sejarah, metode, dan terapan di dalam media massa*.
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. Raja Grafindo Persada.